



Katalog : 6301.36

PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROPINSI BANTEN 2005



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

Kata Pengantar

Publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Tahun 2005 merupakan satu dari beberapa publikasi yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang dimuat memberikan gambaran umum tentang pertambangan dan energi, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengguna terutama untuk analisis. Untuk mempermudah pengkajian, bahasan dilengkapi dengan gambar agar dapat lebih mudah dipahami.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data Pertambangan dan Energi (listrik dan air) tahun 2004-2005. Sumber data adalah data sekunder yang berasal dari instansi/ lembaga Pemerintah di wilayah Provinsi Banten.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan kerjasama yang baik, terutama pihak-pihak yang telah memberikan informasi data untuk penyusunan publikasi ini.

Akhirnya saran dan kritik yang membangun dari pemakai data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan publikasi ini dimasa mendatang.

Serang, Nopember 2006
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
K e p a l a,

Ir. Nanan Sunandi, M.Sc.
NIP. 340004369

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Bab I. Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
2. Ruang Lingkup	2
Bab II. Konsep dan Definisi	3
1. Sektor Pertambangan dan Penggalan	3
2. Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)	4
Bab III. Profil Statistik Pertambangan dan Energi	6
1. Sektor Pertambangan	7
2. Sektor Energi	10
2.1. Sub Sektor Listrik	11
2.2. Sub Sektor Air	13

Daftar Gambar

Gambar 1.	Kontribusi Sektor Pertambangan dan Energi terhadap PDRB Banten Tahun 2005	7
Gambar 2.	Distribusi Pelanggan PLN Menurut Jenis Pelanggan Tahun 2005	12
Gambar 3.	Konsumsi Listrik menurut jenis Pelanggan Tahun 2005	13
Gambar 4.	Distribusi Pelanggan Air PDAM Tahun 2005	14

<http://banten.bps.go.id>

Daftar Tabel

Tabel A.	Lokasi, Jenis Bahan Tambang dan Galian Serta Konsentrasi yang Tersedia di Provinsi Banten Tahun 2002	9
Tabel 1.	Nilai dan Distribusi Sektor Pertambangan dan Energi Terhadap PDRB Banten Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004-2005 (Juta Rupiah)	15
Tabel 2.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Banten Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004-2005	16
Tabel 3.	Nilai dan Distribusi Sektor Pertambangan dan Energi Terhadap PDRB Banten Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2004-2005 (Juta Rupiah)	17
Tabel 4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Banten Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2004-2005	18
Tabel 5.	Jumlah SIPD untuk Bahan Galian Menurut Jenis Bahan Galian Tahun 2005	19
Tabel 6.	Produksi Bahan Galian pada Perusahaan Pemegang SIPD per Jenis Bahan Galian Tahun 2004 - 2005	20
Tabel 7.	Jumlah SIPD dan Produksi Bahan Galian Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2004 - 2005	21
Tabel 8.	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual Menurut Jenis Tarif di Banten Tahun 2001 - 2005	22
Tabel 9.	Jumlah Transformator Distribusi Terpasang di Banten, 2001-2005 ...	23
Tabel 10.	Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik di Banten (Kwh) Tahun 2001-2005	25
Tabel 11.	Banyaknya Desa Berlistrik, Jumlah Langganan dan Daya Tersambung di Banten Tahun 2001 - 2005	26
Tabel 12.	Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi dan Produksi Air Minum Menurut Sumber Air yang Dipakai Tahun 2004 - 2005	27
Tabel 13.	Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PDAM Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2005	28
Tabel 14.	Jumlah Pelanggan Air Minum dan Volume Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan Tahun 2005	29

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sektor Pertambangan dan Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air) memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam penyediaan sarana dan prasarana ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan input pendapatan nasional dan daerah.

Energi merupakan faktor input yang dibutuhkan bagi pembangunan terutama di negara-negara yang sedang berkembang untuk mendukung kebijakan-kebijakan industrialisasi yang diterapkan dan mengarah pada pertumbuhan ekonomi serta perubahan dalam upaya bergerak menjadi negara maju. Sedangkan bagi negara maju atau negara industri, energi diperlukan agar teknologi yang dibuat dapat berfungsi. Hal ini mengindikasikan bahwa energi merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi baik untuk kegiatan ekonomi maupun kegiatan lainnya.

Eksplorasi atau penambangan sumber-sumber energi yang akan dilakukan haruslah dilakukan dengan bijaksana, mengingat keterbatasan persediaan sumber energi. Oleh karena itu pencarian dan pengembangan energi alternatif perlu dilakukan agar persediaan energi tetap terjaga.

Sektor Pertambangan dan Sektor Energi di Banten, walaupun kecil peranannya dalam Pendapatan Regional Bruto Daerah (PDRB) Banten tidak dapat diabaikan begitu saja. Secara keseluruhan kontribusinya pada tahun 2005 mencapai 4,47 persen. Peranan sektor ini dalam dua tahun terakhir menunjukkan penurunan yang cukup berarti.

Gambaran tersebut akan diurai persektor dalam publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Tahun 2005, dengan tujuan untuk melihat potensi pertambangan dan energi pada tahun 2005 dan dinamika sektor tersebut selama dua tahun terakhir.

2. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain mengenai populasi perusahaan, produksi, tenaga kerja dan output perusahaan sektor listrik, gas dan air baik yang dikelola pemerintah pusat/daerah maupun milik swasta. Khusus untuk sektor pertambangan, data yang disajikan hanya berupa populasi perusahaan dan produksinya saja. Hal ini disebabkan keterbatasan data yang tersedia pada sektor tersebut.

Data-data yang digunakan berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diolah dari hasil survei, sedangkan data sekunder diperoleh berdasarkan data yang berasal dari publikasi lain dan informasi dari instansi terkait.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini antara lain:

1. Sektor Pertambangan/Penggalian

Perusahaan pertambangan adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan dan persiapan untuk pengolahan lanjutan dari benda padat, benda cair dan gas, baik yang ada di permukaan bumi (tambang terbuka) maupun dalam tanah (tambang dalam). Hasil kegiatannya antara lain: minyak dan gas bumi, emas, perak, mangan, batu bara dan pasir besi.

Perusahaan penggalian adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan segala jenis bahan galian. Bahan galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam bahan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini antara lain: batu gunung, kaolin, pasir dan lain sebagainya.

Perlu ditekankan bahwa kegiatan pemecahan, peleburan, pemurnian dan segala proses pengolahan hasil pertambangan/penggalian tidak termasuk kegiatan pertambangan/penggalian, akan tetapi digolongkan dalam kegiatan industri.

Berdasarkan besar dan potensinya, perusahaan pertambangan terdiri dari:

Golongan A (Strategis): adalah perusahaan yang bahan tambangnya dapat dimanfaatkan untuk pertahanan dan keamanan dalam suatu perekonomian negara, antara lain minyak dan gas bumi, batubara, aspal dan sebagainya.

Golongan B (Vital) adalah perusahaan yang bahan tambangnya dipergunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, antara lain emas, perak, pasir besi dan sebagainya.

Golongan C (Bahan galian Industri), pada umumnya banyak diusahakan oleh rakyat maupun swasta lainnya. Penambangan jenis bahan tambang ini dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan teknologi tinggi karena terdapat di atas permukaan bumi dan dengan segera dapat dipasarkan. Jenis tambang tersebut antara lain: batu kapur, pasir, tanah liat dan sebagainya.

2. Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)

Perusahaan Listrik Negara adalah Perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan meliputi usaha-usaha produksi, transmisi, distribusi, perencanaan dan pembangunan serta pengembangan jasa-jasa tenaga listrik.

Perusahaan Gas Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga produksi gas kota untuk keperluan bahan bakar bagi rumah tangga, industri dan sebagainya. (Untuk Banten tidak terdapat Perusahaan Gas Negara).

Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Secara umum kedua sektor diatas menggunakan istilah-istilah sebagai berikut:

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya di bidang teknik maupun administrasi.

Nilai Output adalah Nilai produksi yang dijual/didistribusikan ditambah pendapatan lainnya.

<http://banten.bps.go.id>

BAB III

PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI

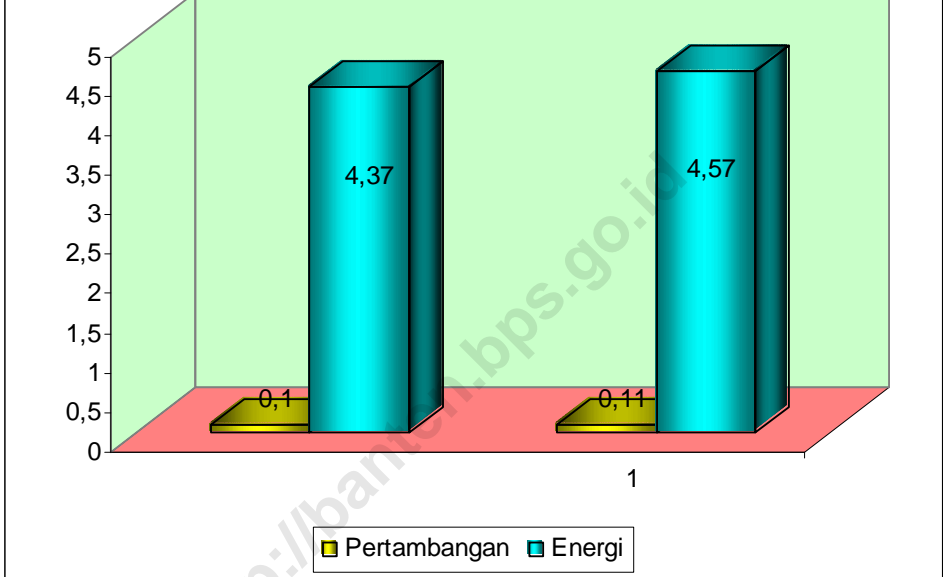
Perkembangan suatu sektor dalam periode tertentu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berkaitan, baik langsung maupun tidak langsung. Demikian juga dengan sektor pertambangan dan energi. Secara umum, selama dua tahun terakhir perkembangan kedua sektor tersebut salah satunya dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Pendapatan Regional Bruto Daerah (PDRB) Banten dalam periode tersebut.

Berdasarkan harga berlaku, nilai dan distribusi sektor pertambangan dan energi (listrik dan air) memberikan kontribusi terhadap PDRB Banten tahun 2004 masing-masing sebesar 0,11 persen dan 4,57 persen. Sedangkan pada tahun 2005, masing-masing sektor kontribusinya menjadi 0,10 persen dan 4,37 persen.

Secara bersama-sama kedua sektor tersebut memberikan sumbangan terhadap PDRB Banten tahun 2005 sebesar 4,47 persen. Kontribusi tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang besarnya 4,68, persen.

Pergerakan kontribusi kedua sektor tersebut terhadap total PDRB Banten dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Kontribusi Sektor Pertambangan dan Energi terhadap PDRB Banten Tahun 2005



1. Sektor Pertambangan

Provinsi Banten mempunyai potensi sumber daya alam (SDA) yang melimpah, salah satunya adalah sektor pertambangan dan penggalian dengan potensi hasil tambang dan galian yang beraneka ragam. Jenis hasil tambang dan galian tersebut dikelompokkan dalam :

- Bahan galian industri bangunan : andesit, basalt, sirtu, marmer dan batu apung
- Bahan galian mineral industri : gamping/kapur, fosfat, zeolit, gips dan bentonit
- Bahan galian industri keramik : lempung, tokesi, pasir kuarsa dan felspar.
- Bahan galian batu mulia : kalsedon, rijang, opal, jasper, krisopas dan fosil kayu terkersikan.

Jenis serta lokasi bahan tambang yang berada di Provinsi Banten terpusat di daerah bagian selatan, terutama di Kabupaten Lebak (tabel A). Sumber daya alam ini adalah sebagian kecil dari potensi sumber daya alam yang terdapat di Provinsi Banten yang telah tergali. Namun masih banyak lagi potensi alam lainnya di sektor petambangan dan penggalian yang selama ini tersedia akan tetapi masih belum dikelola secara optimal. Sebagai contoh, adalah kawasan pantai selatan yang diyakini mempunyai kandungan bahan tambang/batuan yang kaya dengan batubara, mineral, emas dan lainnya. Permasalahannya adalah pada aktivitas penambangan yang masih mempunyai banyak keterbatasan, seperti ketersediaan infrastruktur pendukung, sumber daya manusia, keamanan dan lainnya.

Tabel A. Lokasi, Jenis Bahan Tambang dan Galian Serta Konsentrasi yang Tersedia Di Provinsi Banten

Lokasi	Jenis Bahan Tambang	Konsentrasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Bayah, Leuwi Damar, Pasir Pogor - Lebak	Zeolit		
Bayah - Lebak	P2 O5 (Pospat Alam)	30 %	Cadangan 1.275 Ton
Cipanas - Lebak	Felspar		Cadangan : 1 Juta Ton
Bojong Manik, Leuwidamar, Cilayang	Bentonit		23 Jt Ton 4,86 Jt Ton 10 Jt Ton
Gunung Karang - Lebak	Marmer		3,51 Jt Ton
Pulau Panjang - Teluk Banten	Batu Gamping/ Kapur	Cao 52,94 % Mgo 0,25 %	12 Jt Ton 10 Jt Ton
Cibareno dan Cihara	Emas, Perak, Tembaga, Timbal (Galena) dan Seng	Kadar Au 10 Gr/Ton	
Cikotok dan Sekitar Lebak	Emas dan Perak	Kadar Au 5,14 Gr/Ton, Cadangan 12.622 Ribu Ton	Tidak Ekonomis
Cipicung - Lebak	Emas dan Perak		Cadangan Hipotetik : 322.000 Ton
Ciawi, Citorek Selatan - Lebak	Emas dan Perak		Cadangan Tereka : 621.000 Ton
Cipurut - Lebak	Limonit (Bijih Besi)		Cadangan : 126.000 Ton

Sumber : Profil dan Peluang Investasi Provinsi Banten Tahun 2002

Untuk perusahaan pertambangan yang merupakan usaha berskala kecil/rumahtangga, surat izinnnya berupa Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) baik dari Gubernur atau Bupati. Jumlah pemegang SIPD di Banten tahun 2005 sebanyak 124 buah, yang merupakan izin eksploitasi sebanyak 111 buah dan yang merupakan izin eksplorasi sebanyak 13 buah. Total produksi dari semua bahan tambang dan galian keseluruhan sebesar 631.211,770 m³ dan 583.093,693 ton.

Produksi bahan tambang dan galian tahun 2005, terbanyak adalah pasir darat yang mencapai 344.487,000 ton atau sekitar 54,58 persen dari seluruh produksi bahan galian di Banten. Kemudian menyusul pasir kuarsa dan batubara, yang masing-masing mencapai 140.333,000 ton dan 54.854,000 ton.

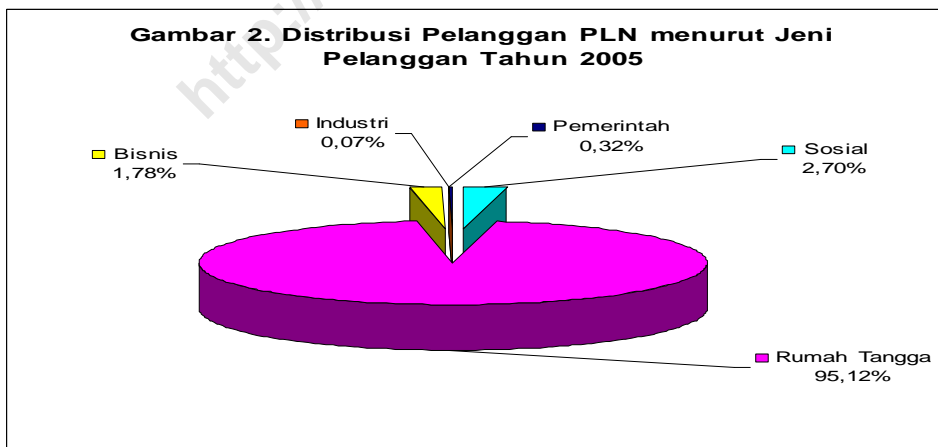
2. Sektor Energi

Sektor Energi dapat dikelompokkan menjadi 3 subsektor yaitu subsektor Listrik, subsektor Gas dan subsektor Air. Oleh karena subsektor gas, di Banten tidak ada, maka ulasan dalam publikasi ini hanya membahas dua subsektor yaitu Listrik dan Air. Sumber data berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) cabang Banten dan PDAM dari Kabupaten/Kota di Banten.

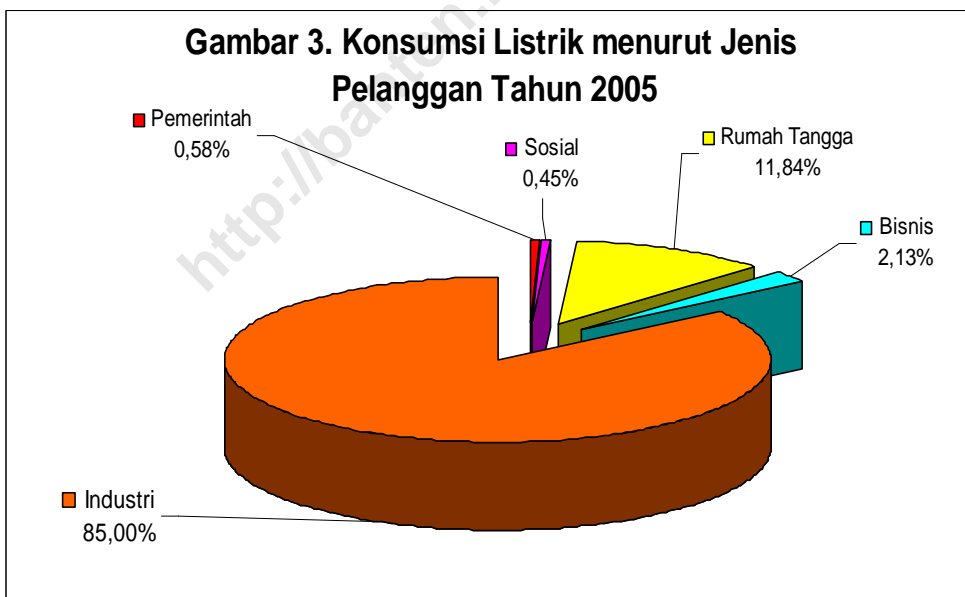
2.1. Sub Sektor Listrik

Dalam memenuhi kebutuhan tenaga listrik, sebagian besar penduduk di Banten memakai listrik yang didistribusikan oleh PT. PLN (persero) Distribusi Banten kecuali Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Banten dalam dua tahun terakhir mengalami kenaikan sejalan dengan peningkatan kebutuhan akan listrik. Pada tahun 2004 jumlah pelanggan PLN sebanyak 565.861 pelanggan meningkat menjadi 604.959 pelanggan pada tahun 2005 atau naik sebesar 6,91 persen. Dilihat dari jenis pelanggan yang ada, unit pelanggan rumah tangga merupakan pelanggan dengan jumlah terbesar, mencapai 575.451 pelanggan atau 95,12 persen dari keseluruhan pelanggan pada tahun 2005. Secara umum untuk setiap kelompok pelanggan juga mengalami pertumbuhan (Gambar 2).



Dari sejumlah pelanggan tersebut, daya sambung yang disalurkan mencapai 1.396.962 Kva, mengalami kenaikan sebesar 4,34 persen dibandingkan tahun 2004 yang jumlahnya 1.338.836 Kva. Sedangkan energi listrik yang dihasilkan mencapai 5.519.473.286 Kwh, dimana sejumlah 4.691.519.531 Kwh atau sebesar 85,00 persen diserap oleh sektor industri. Sedangkan untuk kelompok pelanggan rumahtangga, meskipun merupakan kelompok pelanggan yang terbesar, ternyata hanya mengkonsumsi energi listrik sebesar 653.467.214 Kwh atau hanya sekitar 11,84 persen dari keseluruhan energi yang dihasilkan oleh PLN Distribusi Banten. (Gambar 3).



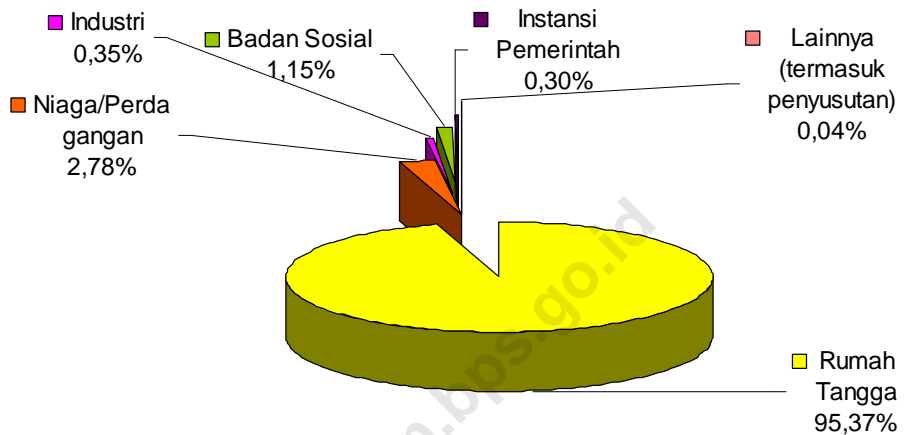
2.2 Sub Sektor Air

Ketersediaan air minum sebagai kebutuhan vital bagi kelangsungan hidup sepatutnya terus diupayakan dan ditingkatkan kecukupannya. Di Banten, jumlah perusahaan daerah air Minum (PDAM) saat ini tercatat sebanyak 6 perusahaan pada tahun 2005, yang tersebar di 6 kabupaten/kota di wilayah Banten.

Jumlah tenaga kerja atau karyawan PDAM pada tahun 2005 sebanyak 1.182 orang, dengan rincian 561 orang tenaga teknik dan 621 orang tenaga administrasi. Proporsi tenaga kerja administrasi ternyata masih dominan yaitu sekitar 52,54 persen dari total tenaga kerja.

Sedangkan jumlah pelanggan air minum tahun 2005 tercatat sebanyak 149.245 pelanggan (tidak termasuk Kota Cilegon) . Jika dilihat dari kelompok pelanggan, pelanggan PDAM terbesar didominasi oleh kelompok rumahtangga yang mencapai 142.341 pelanggan atau 95,37 persen dari keseluruhan pelanggan PDAM (Gambar 4).

**Gambar 4. Distribusi Pelanggan Air PDAM
Tahun 2005**



Berdasarkan volume air yang didistribusikan, yang mencapai 171.255.982 m³, kelompok rumah tangga merupakan pemakai air yang terbesar yaitu mencapai 19,18 persen (di luar kelompok Lainnya, yang sebagian besar merupakan penyusutan). Sedangkan kelompok pelanggan Industri menempati urutan ke dua pengkomsumsi air PDAM, yang mencapai 17,78 persen dari keseluruhan volume air yang disalurkan.

**TABEL - TABEL
PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

<http://banternews.go.id>

Tabel 1. Nilai dan Distribusi Sektor Pertambangan dan Energi Terhadap PDRB Banten Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 dan 2005 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai (Juta Rp) dan Distribusi	
	2004	2005
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	79.474,41 (0,11%)	88.457,21 (0,10%)
• Pertambangan	22.674,00 (0,03%)	24.334,54 (0,03%)
• Penggalian	56.800,41 (0,08%)	64.122,67 (0,08%)
Listrik dan Air Bersih	3.370.052,79 (4,52%)	3.696.245,25 (4,37%)
• Listrik	3.309.014,97 (4,44%)	3.627.077,98 (4,29%)
• Air bersih	61.037,82 (0,08%)	69.167,27 (0,08%)
Produk Domestik Regional Bruto	74.562.753,50 (100,00%)	84.622.288,47 (100,00%)

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Banten

Tabel 2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Banten
Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2004-2005

Lapangan Usaha	2004	2005
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	10,19	10,19
• Pertambangan	8,55	8,55
• Penggalian	10,86	10,86
Listrik dan Air Bersih	9,46	9,46
• Listrik	9,45	9,45
• Air bersih	10,34	10,34
Produk Domestik Regional Bruto	11,50	11,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Banten

Tabel 3. Nilai dan Distribusi Sektor Pertambangan dan Energi Terhadap PDRB Banten Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2004 dan 2005 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai (Juta Rp) dan Distribusi	
	2004	2005
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	23.364,34 (0,11%)	23.364,34 (0,11%)
• Pertambangan	4.587,00 (0,02%)	4.587,00 (0,02%)
• Penggalian	18.777,34 (0,09%)	18.777,34 (0,09%)
Listrik dan Air Bersih	903.087,05 (4,26%)	903.087,05 (4,26%)
• Listrik	877.451,44 (4,14%)	877.451,44 (4,14%)
• Air bersih	25.635,61 (0,12%)	25.635,61 (0,12%)
Produk Domestik Regional Bruto	21.190.581,63 (100,00%)	21.190.581,63 (100,00%)

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Banten

Tabel 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Banten
Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2004-2005

Lapangan Usaha	2004	2005
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	4,67	4,67
• Pertambangan	5,39	5,39
• Penggalian	4,50	4,50
Listrik dan Air Bersih	5,90	5,90
• Listrik	5,97	5,97
• Air bersih	3,64	3,64
Produk Domestik Regional Bruto	5,81	5,81

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Banten

Tabel 5. Luas Lahan Penggalian Berdasarkan SIPD
per Jenis Bahan Galian Tahun 2005

Jenis Bahan Galian	SIPD (Ha)		Jumlah
	Eksplorasi	Eksplorasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Andesit	29	-	29
2. Zeolit	3	-	3
3. Batubara	20	7	27
4. Emas	4	5	9
5. Feldspar	1	-	1
6. Pasir Darat	16	1	17
7. Pasir Kuarsa	8	-	8
8. Pasir Laut	3	-	3
9. Pasir Sungai	21	-	21
10. Tanah Liat	2	-	2
11. Tanah Urug	2	-	2
12. Batu Gamping	2	-	2
Jumlah	111	13	124

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Prop. Banten

Tabel 6. Produksi Bahan Galian Pada Perusahaan Pemegang SIPD per Jenis Bahan Galian Tahun 2005

Jenis Bahan Galian	2004 *)	2005	
	(2)	(3)	(4)
1. Andesit	42.441	587.491,770 m3	-
2. Batu Kapur	30.198	-	-
3. Bentonit	1.400	-	21.405.000 ton
4. Batubara	20.031	-	54.854.000 ton
5. Makadam	-	-	-
6. Pasir	2.320	-	344.487.000 ton
7. Pasir Kuarsa	40.875	-	140.333.000 ton
8. Pasir Laut	-	-	-
9. Pasir Sungai	66.246	-	-
10. Pasir Endapan	1.000.000	-	-
11. Breksi Tufaan	50.000	-	-
12. Tanah Urug	66.420	33.920.000 m3	953.000 ton
13. Zeolit	930	-	6.077,00 ton
14. Perak (kg)	-	-	0,546 ton
15. Emas (kg)	-	-	0,147 ton
16. Tanah Liat	-	-	8.025.000 ton
17. Batu Gamping	-	-	6.959.000 ton
Jumlah	1.754.595	631.211.770 m3	583.093,693 ton

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Prop. Banten

Tabel 7. Jumlah SIPD dan Produksi Bahan Galian
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2005

Kabupaten/Kota	SIPD Eksplorasi	SIPD Eksplorasi	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Pandeglang	7	1	20.300
Kabupaten Lebak	79	12	12.583.093,69
Kabupaten Tangerang	5	-	-
Kabupaten Serang	12	-	541.774,77
Kota Tangerang	-	-	-
Kota Cilegon	10	-	69.137
Banten	111	13	631.211,77
2004	56	-	1.754.595

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Prop. Banten

Table 8. Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual Menurut Jenis Tarif di Banten Tahun 2005

Klasifikasi	Jumlah Pelanggan	Daya Tersambung (Kva)	Energi Terjual (Kwh)	Pendapatan Penjualan (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosial	16.325	15.395	24.640.146	11.829
Rumah Tangga	575.451	369.577	653.467.214	336.356
Bisnis	10.793	73.457	117.829.685	86.027
Industri	453	926.944	4.691.519.531	2.420.781
Pemerintahan	1.937	11.590	32.016.711	21.623
Jumlah	604.959	1.396.962	5.519.473.286	2.876.616
2004	565.861	1.338.836	5.528.633.999	2.805.029
2003	533.782	1.296.962	4.623.429.966	2.255.115
2002	504.717	1.271.185	4.614.959.400	1.848.456
2001	476.432	1.215.953	4.314.292.831	-

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Cabang Banten

Tabel 9. Jumlah Transformator Distribusi Terpasang di Banten
Tahun 2001 - 2005

Tahun	1-50 KVA		51-100 KVA		101-200 KVA	
	Unit	Daya	Unit	Daya	Unit	Daya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	1.809	-	444	44.400	305	-
2002	1942	73325	370	37000	238	41160
2003	1.861	73.150	426	42.400	309	53.430
2004	2.359	95.400	419	41.900	257	440.40
2005	2.405	98.625	464	46.400	283	48.600

Lanjutan Tabel 9...

Tahun	201-500 KVA		501-1000 KVA		Jumlah Total	
	Unit	Daya	Unit	Daya	Unit	Daya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2001	172	50.345	9	5.670	2.739	100.415
2002	147	48845	98	60760	2793	271360
2003	175	51.145	9	5.670	2.780	225.795
2004	56	50.050	22	17.170	31.113	248.560
2005	215	63.010	21	16.540	3.388	248.560

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Cabang Banten

Table 10. Penyediaan, Penjualan Dan Susut Energi Listrik di Banten (Kwh) Tahun 2001 - 2005

Tahun	Energi Siap Jual	Penjualan	Susut
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	4.556.744.769	4.314.292.831	242.451.938
2002	4.904.286.199	4.615.968.996	288.317.203
2003	5.217.390.930	4.623.429.966	593.960.964
2004	5.800.620.674	5.542.904.418	257.716.256
2005	5.830.360.244	5.568.041.492	262.318.752

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Cabang Banten

Tabel 11. Banyaknya Desa Berlistrik, Jumlah Langganan, dan Daya Tersambung di Banten Tahun 2005

Tahun	Desa Berlistrik	Jumlah Langganan	Daya Tersambung
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	1.015	476.432	1.215.953.285
2002	1.032	504.717	1.271.185.343
2003	1.054	533.782	1.296.962.103
2004	1.158	565.861	5.528.633.999
2005	1.228	604.959	1.396.962.255

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Cabang Banten

Tabel 12. Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi dan Produksi Air Minum menurut Sumber Air yang Dipakai Tahun 2005

Uraian	2003	2004
(1)	(2)	(3)
Jumlah Perusahaan	6	6
Kapasitas Produksi Potensial (Liter/detik)	-	-
Kapasitas Produksi Efektif (Liter/detik)	-	-
Produksi Air	50.517.214	194.044.436
Sumber Air	-	-
▪ Sungai	40.953.849	183.698.496
▪ Danau	-	-
▪ Mata Air	6.116.724	6.116.724
▪ Artesis	666.205	807.062
▪ Lainnya	2.780.436	3.422.154

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Banten

Tabel 13. Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PDAM
Menurut Pendidikan Ditamatkan Tahun 2005

Uraian	Tenaga Kerja
(1)	(2)
Pekerja Teknis	502
^ SD	84
^ SLTP	41
^ SMU	298
^ Akademi	23
^ Universitas +	58
Pekerja Administrasi	663
^ SD	69
^ SLTP	91
^ SMU	387
^ Akademi	31
^ Universitas +	85

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Banten

Tabel 14. Jumlah Pelanggan Air Minum dan Volume Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan Tahun 2005

Jenis Pelanggan	Uraian		
	Jumlah Pelanggan	Volume (000 m ³)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga	129.640	32.946.312	78.462.694
Niaga / Perdagangan	4.224	1.897.673	6.086.511
Industri	521	29.946.585	78.900.615
Badan Sosial	1.388	5.328.352	2.704.991
Instansi Pemerintah	617	806.946	1.899.163
Lainnya (termasuk penyusutan)	280	123.118.568	102.782.351
Jumlah	136.670	194.044.436	270.836.326
2003	139.093	152.288.952	204.969.359

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Banten

Tabel 15. Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air Minum
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2005

Kabupaten/Kota	Pelanggan	Volume (m^3)	Nilai (000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Pandeglang *)	7.109	2.847.311	2.171.373
Kabupaten Lebak	6530	6.337.000	4.365.396
Kabupaten Tangerang	87.768	131.119.000	168.782.033
Kabupaten Serang *)	22.783	9.288.781	7.266.140
Kota Tangerang	12.480	8.935.545	13.388.455
Kota Cilegon	-	35.516.799	74.862.929
Banten	136.670	194.044.436	270.836.326

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Banten